

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil akhir analisa data dan perbincangan yang sudah telah dilakukan oleh para analis mengenai perlakuan Akuntansi lingkungan di RSUD Mayjen H.A Thalib, ditutup sebagai berikut;

1. RSUD Mayjen H.A Thalib telah menyelesaikan interaksi pengelolaan limbah yang layak untuk mencegah terjadinya penurunan kualitas lingkungan. Rumah sakit juga menimbulkan biaya untuk pengelolaan limbah, namun pihak rumah sakit belum mengumpulkan biaya-biaya tersebut ke dalam satu kesatuan seperti urutan biaya lingkungan dalam hipotesis Hansen dan Mowen. Biaya ini dikumpulkan dalam laporan anggaran bersama dengan catatan komparatif dari siklus fungsional rumah sakit seperti biaya tenaga kerja dan produk serta biaya umum dan manajerial. Selanjutnya adalah perlakuan atau pemanfaatan Akuntansi lingkungan menurut RSUD Mayjen H.A Thalib;
 - a. Mayor Jenderal RSUD H.A Thalib memandang biaya penanganan limbah dengan menggunakan strategi kas basis, yang dirasakan ketika terjadi pertukaran atau ketika uang dikeluarkan untuk dibelanjakan untuk kebutuhan penanganan limbah.
 - b. Dalam memperkirakan biaya lingkungan sehubungan dengan perlakuan limbah di Mayor Jenderal H.A. Rumah Sakit Umum Thalib menggunakan satuan rupiah dan memanfaatkan biaya yang dikeluarkan dan diambil dari biaya pengakuan rencana pengeluaran tahun sebelumnya.

- c. Dalam memperkenalkan biaya lingkungan RSUD Mayor Jenderal H.A Thalib, laporan fungsional dikumpulkan dengan biaya komparatif lainnya seperti dalam laporan fungsional, termasuk biaya pemeliharaan, biaya tenaga kerja dan produk.
 - d. Mayor Jenderal RSUD H.A Thalib belum mengungkapkan pengaturan eksplisit dalam catatan laporan keuangan terkait dengan biaya lingkungan karena mereka masih dikumpulkan dengan biaya atau kegunaan yang berbeda.
2. Rumah sakit belum melakukan Akuntansi lingkungan, hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya laporan biaya lingkungan yang secara tegas dibedakan oleh Hansen dan Women, khususnya pengelompokan biaya lingkungan yang meliputi biaya pencegahan, deteksi, kegagalan internal serta biaya kegagalan eksternal.

5.2 Keterbatasan

Dalam mengerjakan skripsi peneliti mempunyai keterbatasan sebagai berikut :

1. Peneliti memusatkan perhatian pada Akuntansi keuangan sejauh perlakuan Akuntansi untuk biaya pengelolaan limbah dan tidak menjelaskan sisi manajemennya serta Akuntansi lingkungan secara keseluruhan.
2. Tidak ada standar Akuntansi khusus untuk Akuntansi lingkungan dan biaya langsung.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memahami bahwa masih ada banyak kelemahan dan itu terlihat belum sempurna namun peneliti mencoba untuk

memberikan sara kepada perusahaan dan peneliti lebih lanjut sehingga nanti akan sangat ditingkatkan sebagai berikut:

1. Diharapkan rumah sakit mengumpulkan laporan biaya lingkungan atau laporan yang berhubungan dengan pengelolaan limbah secara eksplisit dari laporan keuangan secara keseluruhan untuk memberikan data ke kontrol kualitas lingkungan sebagai jenis pekerjaan untuk bekerja pada kualitas lingkungan dan kewajiban terkait lingkungan di sekitar perusahaan.
2. Diharapkan rumah sakit bisa merancang laporan tentang biaya lingkungan serta yang dikelompokkan dalam hipotesis Hansen dan Wanita yang menggabungkan biaya pencegahan, deteksi, kegagalan internal serta biaya kegagalan eksternal maka bisa mengetahui yang mana dari keempatnya. jenis biaya yang paling banyak sehingga dapat membatasi biaya yang ditimbulkan oleh rumah sakit.
3. Diharapkan rumah sakit bisa mengungkap sumber daya terapi limbah secara mendalam dalam catatan laporan anggaran untuk memberikan data yang lengkap.
4. Diharapkan peneliti berikutnya akan menambah pengungkapan umum perlakuan Akuntansi lingkungan tentang biaya perlakuan limbah dan memiliki opsi untuk menemukan prinsip-prinsip alokasi biaya lingkungan secara eksplisit sehingga mereka dapat mengukur hingga keadaan perusahaan yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Riska. 2010. *Perlakuan Akuntansi Biaya Pengelolaan Limbah dalam Laporan Keuangan*.
- Aneila, Y.2012. Peran Akuntansi Lingkungan Meningkatkan Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Berkala Ilmiah Mahasiswa*. Vol 1. 910; 15-19.
- Anis Chariri, Imam Ghozali, 2001, *Teori Akuntansi*, Edisi Pertama, Badan penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ardianto, Febri. 2014. *Penerapan Akuntansi Lingkungan di RSUD Dr. Muhammad Saleh Probolinggo*. Skripsi: fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Asmadi. (2013). *Pengelolaan Limbah medis Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Azwar, A. 1990. *Pengantar Ilmu Kesehatan Lingkungan*. Mutiara Sumber Widya. Jakarta.
- Darsono, V. (1995). *Pengantar Ilmu Lingkungan*, Yogyakarta, Penerbitan Universitas Atma Jaya.
- Elyafei, S.2012. *Penerapan Akuntansi Lingkungan di RSUD Tarakan Jakarta*. Skripsi. Jakarta: Universitas Bima Nusantara.
- Gunawan, E. 2012. *Tinjauan Teoritis Biaya Lingkungan Terhadap Kualitas Produk dan Konsekuensinya Terhadap Keunggulan Kompetitif Perusahaan*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1. (2): 47-50.
- Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 8. Jakarta. Salemba Empat.
- Hidayatullah, Moh. syarif. 2015. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan untuk Mengetahui Proses Pengelolaan Limbah dan Tanggung Jawab Sosial pada Rumah Sakit Ibnu Sina Kota Gresik*. Skripsi : Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Ikhsan, Arfan. 2008. *Akuntansi Lingkungan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Ikhsan, Arfan. 2009. *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Kusumawati, Tiara. 2013. *Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Lingkungan dalam Laporan Tahunan*

- (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Proper dan BEI. Periode 2009-2011. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Kusumawati, Titik, dan Sudarno, 2015. *Perlakuan Akuntansi Atas Pengelolaan Limbah Pada RSUD Dr. R. Koesma Tuban*. Skripsi : Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Lindrinasari, (2004). *Pemeriksaan Kepatuhan Terhadap Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Perusahaan-Perusahaan di Provinsi Lampung*. *Proceeding DepDikNas*.
- Mathew dan Parrera, 1996. *Enfiroman Accunting*. Jakarta.
- Nilasari, Fitri. 2014. *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengeloaan Limbah*. Jurnal. Universitas Jember.
- Rossy, Rafaella. 2005. *Akuntansi Lingkungan: Perlakuan Akuntansi Atas Investasi Pengolah Air Limbah dan Pengungkapan Informasinya Dalam Laporan Keuangan pada PT. Petrokimia Gresik*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- Said, N.I,1999.*Teknologi Pengolahan Air Limbah Rumah Sakit dengan Sistem Biofilter Anaerob-Aerob, BBPT, Jakarta*
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti. 2014 *Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Di Rumah Sakit RK. Charista Palembang*. Skripsi. Palembang: Universitas TRIDINANTI.
- Suwardjono, 2012. *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPF.
- Suwardjono. 2013. *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan* , Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPF.
- Website : Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Pada Rumah Sakit Umum: <http://ejournal.warmadewa.ac.id/indec.php/krisna>.
- Website : *Perlakuan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Pada Rumah Sakit Paru Jember* : www.unmuhjember.ac.id juli, 2016.
- Widiastuti, K. 2011. *Pengukuran dan Pelaporan Biaya Lingkungan (Studi Kasus Rumah Sakit Jogja)*. Skripsi. Yogyakarta.

